

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Urbanisasi merupakan arus masyarakat yang berpindah dari pedesaan menuju perkotaan karena perbedaan standar hidup yang signifikan antara pedesaan ke perkotaan. Urbanisasi sendiri memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan mengadu nasib dikota dengan tujuan utama yakni untuk mencapai satu tingkat kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Urbanisasi mempunyai hubungan yang rapat dengan industrialisasi ekonomi, dan sosial. Menurut (Tjiptoherijanto, 2008) Urbanisasi pada umumnya telah dipahami sebagai perpindahan penduduk dari desa ke kota meskipun sesungguhnya urbanisasi berarti presentase penduduk yang tinggal di daerah perkotaan, sedangkan perpindahan penduduk dari desa ke kota hanya salah satu penyebab proses urbanisasi. Urbanisasi juga sebagai suatu pendorong terjadinya proses perubahan perekonomian yang melibatkan unsur sumber daya manusia, serta sumber daya alam dan teknologi (sumber daya buatan), pendapatan ekonomi, sosial dan material serta masalah yang harus diselesaikan oleh kebijakan perkotaan (Soetomo, 2009).

Berdasarkan pemaparan diatas menyebutkan bahwa adanya urbanisasi tersebut guna mempertahankan tumbuhnya perekonomian di negara berkembang, seperti halnya lapangan pekerjaan serta fasilitas penunjang yang berada di desa masih belum merata, sehingga hal tersebut yang menjadikan salah satu faktor pemicu urbanisasi. Oleh karena itu, banyak masyarakat desa berpindah dari tempat

asal ke tempat tujuan untuk memperbaiki perekonomian. Menurut Todaro pemobilitasan perekonomian terdapat dua harapan yakni untuk memperoleh pekerjaan serta harapan penghasilan yang tinggi dibanding didesa. Hal tersebut mencerminkan kurangnya keseimbangan antar dua daerah tersebut dimana perbedaan arah arus pergerakan penduduk yang lebih condong unggul ke kota dengan kekuatan yang tinggi dibanding desa.

Kota termasuk wilayah yang dijadikan untuk kegiatan ekonomi dengan perkembangan yang menjadikan pusat industri yang semakin maju. Hal tersebutlah menjadikan remaja desa mendapat dorongan maupun dukungan untuk berpindah ke kota dengan berbagai konsekuensi-konsekuensi kehidupan yang akan dihadapi dari segi sosial, ekonomi, budaya bahkan lingkungan baru yang ada di perkotaan. Dengan itu munculah istilah urbanisasi, urbanisasi yaitu perpindahan penduduk yang berasal dari pedesaan menuju ke kota. Di dalam literature pembangunan ekonomi, yang merujuk pada pindahnya penduduk desa ke kota memiliki keuntungan dikarenakan surplus tenaga kerja di desa secara sedikit menarik tenaga kerja yang ada di kota dengan perkembangannya dalam sektor industri maupun sektor lainnya (Pradono, 2010).

Urbanisasi juga menimbulkan berbagai macam masalah apabila tidak adanya suatu pengendalian di dalamnya. Masalah inilah yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini yakni pertumbuhan konsentrasi penduduk yang tinggi. Hal tersebut diikuti dengan kecepatan yang sebanding dengan perkembangan industrialisasi. Masalah ini akhirnya menimbulkan fenomena yaitu urbanisasi berlebih. Adanya urbanisasi yang berlebih ini telah menimbulkan berbagai

permasalahan, tidak hanya menimbulkan masalah di kota yang dituju namun juga menimbulkan masalah di desa yang ditinggalkan. Masalah yang terjadi di kota yakni: meningkatnya angka kemiskinan sehingga pemukiman kumuh juga mengalami peningkatan. Selain itu, di desa juga mengalami berbagai masalah yakni; berkurangnya sumber daya manusia karena penduduk desa memilih untuk meninggalkan daerah asal untuk mengubah nasib hidup mereka, sehingga desa tidak mengalami perkembangan yang nyata.

Tabel 1.1 Data Urbanisasi Remaja di Desa Makmurjaya
Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang

Indikator	Klaster Tahun 2021 Bulan Januari-Desember	Klaster Tahun 2022 Bulan Januari-Maret
Antar Kota dalam Provinsi	241 Orang	80 Orang
Antar Provinsi	171 Orang	45 Orang
Antar Kota dan Provinsi	412 Orang	125 Orang
Jumlah	824 Orang	250 Orang

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Karawang 2021/2022

Hasil perolehan data diatas merupakan hasil pencatatan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang, Jawa Barat telah mencatat terkait urbanisasi yang dilakukan oleh remaja pada tahun 2021 pada bulan Januari-Desember tercatat 3 proyeksi tingkat urbanisasi yang terdapat di Kabupaten Karawang, khususnya Kecamatan Jayakarta diantaranya; sebanyak 824 yang melakukan urbanisasi pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 hanya tercatat pada bulan Januari-Maret saja yakni; sebanyak 250 jiwa. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat urbanisasi yang paling banyak terjadi yaitu di tahun 2021, dengan

peningkatan sebesar 52,41% dengan jumlah keseluruhan penduduk 43.192 jiwa yang melakukan urbanisasi dari berbagai daerah. Selain itu, data terkait urbanisasi akan terus mengalami peningkatan per tahunnya, karena meningkatnya jumlah penduduk dan semakin banyak lulusan generasi muda yang sedang mencari lapangan pekerjaan. Hasil perolehan data, remaja yang melakukan urbanisasi tersebut paling banyak ditemui yakni pada remaja akhir yaitu usia 18-21 tahun (Monks, 2002). Pada masa inilah remaja mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta banyak remaja yang melakukan urbanisasi pada usia 18-21 tahun untuk mengubah nasib hidup mereka dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka dengan berpindah ke daerah perkotaan salah satunya kota Karawang.

Karawang merupakan salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia telah melahirkan fenomena tingkat urbanisasi yang tinggi baik dari luar daerah kabupaten Karawang maupun dari desa-desa di Karawang. Selain itu, Karawang juga merupakan sebuah kota kecil yang terdampak urbanisasi perkembangan perkotaan metropolitan Jabodetabek dan merupakan wilayah yang berada di koridor *Jakarta Bandung Mega Urban Region* (JBMUR) (Pravitasari et al., 2018). Kondisi ini menyebabkan peningkatan kebutuhan ruang dan telah terjadi perkembangan perkotaan yang tidak terkontrol pada beberapa wilayah di Kabupaten Karawang. Hal ini dipicu juga dengan proses industrialisasi di Kabupaten Karawang sendiri yang semakin pesat. Seiring dengan pertumbuhan industri membuat Karawang menjadi magnet bagi para pencari pekerjaan dari berbagai daerah.

Keberadaan Karawang *New Industry City* (KNIC) sebagai kota industri terintegrasi diharapkan akan turut mendorong pengembangan industri di daerah. Banyak remaja melakukan pergerakan ke wilayah untuk melakukan urbanisasi, beberapa faktor yang menyebabkan karawang sebagai tujuan urbanisasi; a) Banyaknya perusahaan yang menyediakan lapangan pekerjaan, b) Tersedianya pendidikan yang lebih baik, c) Upah minimum kabupaten karawang merupakan yang tertinggi saat ini. d) Kebutuhan hidup mudah di dapat.

Masa remaja akhir merupakan perkembangan dimana seseorang berusia 18 hingga 22 tahun yang siap untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, remaja akhir yaitu masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian beberapa hal. Diantaranya; memiliki minat untuk bekerja, memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi. Bukan hanya itu, kesiapan mental serta kesiapan fisik pun harus dipersiapkan oleh seorang remaja akhir. Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang remaja membuat berbagai macam dampak yang terjadi pada dirinya, dimana bimbingan serta arahan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi masa dewasa (Santrock, 2014).

Banyaknya remaja yang melakukan urbanisasi ke daerah karawang tersebut dikarenakan tersedianya lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan menjanjikan juga menjadi salah satu daya tarik orang melakukan urbanisasi dengan harapan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga dapat meningkatkan tingkat perekonomian keluarganya, di daerah pedesaan lapangan pekerjaannya sangat terbatas dan seandainya ada penghasilan yang diperoleh untuk bekerja di desa tidak

sebesar dengan penghasilan yang didapat bekerja di kota. Salah satu dampak urbanisasi yang paling banyak dilakukan oleh remaja terdapat di Desa Makmurjaya.

Perubahan yang terjadi pada remaja akhir yang melakukan urbanisasi yaitu adanya kecenderungan akan menyukai hal baru yang cukup menantang bagi dirinya, hal tersebut dikarenakan remaja berupaya untuk mencapai kemandirian dan menemukan identitas dirinya. Sementara itu, munculnya beberapa perubahan yang dialami oleh remaja baik perubahan fisik, sikap, perilaku, dan emosi. Salah satunya adalah perubahan perilaku cenderung konsumtif, perilaku konsumtif telah melanda semua kalangan masyarakat, salah satunya ialah kaum remaja akhir (Santrock, 2012).

Desa makmurjaya merupakan salah satu daerah pedesaan yang terletak di sebelah utara Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. Desa ini memiliki potensial yang cukup tinggi salah satunya di bidang pertanian, karena memiliki tanah yang subur dan sumber mata air. Selain itu, kebanyakan masyarakat yang tinggal di makmurjaya ini bermata pencaharian sebagai petani. Namun, berbeda dengan kalangan remaja mereka tidak mau mengolah potensi sumber daya yang ada di desa tersebut, mereka memilih untuk melakukan urbanisasi ke daerah perkotaan, dengan tujuan utama mereka untuk mengubah nasib dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dilihat dari perkembangan yang ada di desa ini masih belum berkembang dengan mindset masyarakat yang belum maju, hal ini menjadi kekhawatiran sendiri bagi generasi milenial dalam mencari pekerjaan yang layak.

Urbanisasi remaja di Desa Makmurjaya juga terjadi karena adanya perubahan struktur sosial, sistem sosial, nilai, dan sikap dari gaya hidup lama (gaya

desa) ke gaya hidup baru (gaya perkotaan). Perubahan ini ditandai dengan adanya perubahan sosial, baik secara individu maupun secara kolektif dalam suatu sistem sosial. Pada kenyataannya, tidak semua penduduk desa yang melakukan urbanisasi mendapatkan keuntungan. Sebenarnya, mereka yang melakukan urbanisasi mengalami kondisi yang lebih buruk daripada ketika mereka tinggal di desa, karena transisi dari kehidupan yang tradisional ke kehidupan perkotaan dengan menghadirkan dampak budaya yang lebih besar, serta memiliki efek psikologis yang signifikan bagi penduduk desa yang kurang memiliki sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam kehidupan perkotaan.

Alasan lain yang mendorong remaja desa Makmurjaya untuk melakukan urbanisasi karena lokasi geografis, ideologi, serta penemuan baru yang terdapat di daerah perkotaan menarik pusat perhatian dan menjadi daya tarik sendiri bagi para remaja untuk melakukan urbanisasi. Selain itu, kehidupan remaja di desa mengalami perkembangan yang dinamis sebagai sebuah organisme sosial. Pola kehidupan remaja yang sebelumnya eksklusif berubah menjadi pola inklusif. Dikarenakan urbanisasi telah mengubah struktur kehidupan remaja yang tertutup menjadi terbuka. Hal tersebut terjadi karena remaja dihadapkan dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang dan semakin canggih, membuat remaja lebih mudah menggali informasi untuk mencari lapangan pekerjaan yang layak. Unsur-unsur yang ada di desa tidak lagi saling menyatu seperti sebelumnya, melainkan telah terlepas, menyatu dan beradaptasi dengan sistem sosial yang berbeda yakni sistem sosial kota. Ketika penduduk desa melakukan urbanisasi, perubahan terjadi dalam struktur dan sistem sosial masyarakat yang semula bersifat

mekanis menjadi organik. Hal tersebut berdampak pada perubahan pola pikir, pergeseran norma dan nilai, serta perubahan cara pandang.

Penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian terdahulu terkait dampak urbanisasi remaja. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya: “Analisis Urbanisasi Sprawl sebagai Rekomendasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang untuk Pengembangan Lahan Pertanian di Kabupaten Karawang”, Hasil penelitian ini lebih memfokuskan pada peningkatan konversi lahan yang disebabkan akibat meningkatnya kebutuhan dari jumlah penduduk, dampak urbanisasi di ibu kota, perindustriasi. Sedangkan, penelitian selanjutnya terkait “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Urbanisasi Di Indonesia”, Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan penduduk di kota Samarinda ini disebabkan oleh beberapa faktor kenaikan upah minimum, perkembangan kesempatan kerja yang tidak signifikan.

Dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian ini lebih memfokuskan pada penggalian informasi terkait faktor penyebab remaja melakukan urbanisasi ke daerah perkotaan salah satunya faktor ekonomi, karena banyak para remaja di desa Makmurjaya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sehingga mereka memanfaatkan peluang yang ada di daerah perkotaan untuk melakukan sebuah urbanisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perubahan perilaku remaja dampak urbanisasi di Desa Makmurjaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat perubahan perilaku remaja di Desa Makmurjaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang ?
3. Bagaimana Implikasi teoretis dan praktis pekerjaan sosial dampak perubahan perilaku remaja di Desa Makmurjaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan dalam pelaksanaan penelitian berkaitan dengan data dan alasan mengapa data tersebut dihimpun kemudian diolah peneliti sehingga menjadi sebuah karya yang mampu secara teoritis dan praktis.

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perubahan perilaku remaja dampak urbanisasi di Desa Makmurjaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana faktor pendukung dan penghambat perubahan perilaku remaja di Desa Makmurjaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Bagaimana Implikasi teoretis dan praktis pekerjaan sosial dampak perubahan perilaku remaja di Desa Makmurjaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan tersebut adalah :

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai dampak urbanisasi yang dilakukan oleh remaja di desa makmurjaya secara komprehensif, serta dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori-teori sosial. Selain itu, dapat membantu mengembangkan pemahaman lebih mendalam tentang mekanisme, proses, faktor penyebab urbanisasi, serta bagaimana implikasi kebijakan yang dilakukan untuk mengelola dampak urbanisasi. Penelitian tersebut dapat membantu dan memberikan pengetahuan baik khususnya dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Remaja, diharapkan mampu memberikan acuan dalam menghadapi tantangan serta mengendalikan dampak dari adanya sebuah urbanisasi. Selain itu, urbanisasi juga memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengeksplorasi diri mengembangkan minat dan bakat, serta memberikan pengalaman baru.

2. Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran pada remaja bagaimana solusi dari adanya dampak urbanisasi. Selain itu, Dengan adanya dukungan dan peran positif dari masyarakat, remaja dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul akibat urbanisasi, membantu mereka tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang dinamis
3. Bagi Mahasiswa atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta gambaran pengetahuan dalam mengidentifikasi ketidaksetaraan sosial dikalangan remaja perkotaan, termasuk akses terhadap layanan pendidikan dan peluang kerja. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan penting yang dapat digunakan untuk pengembangan kebijakan dan program intervensi yang lebih baik, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan remaja dalam konteks urbanisasi yang terus berkembang. Selain itu, dapat memberikan acuan/referensi apabila mengambil isu permasalahan yang sesuai dengan penelitian sebelumnya.

1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu

No	Judul Artikel, Nama Jurnal	Penulis, Tahun Terbit	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	URL
1	Urbanisasi dan Dampak Sosial di Kota Besar Indonesia Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial	Inayah Hidayati (2021)	Penelitian ini menggunakan metode Kajian Pustaka	Hasil penelitian terdahulu menjelaskan terkait, urbanisasi merupakan suatu refleksi adanya perbedaan pertumbuhan dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Dalam hal ini antara wilayah pedesaan dengan wilayah perkotaan yang mendorong pergerakan penduduk. Hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa masalah sosial yang	Penelitian saat ini lebih terfokuskan bagaimana remaja melakukan urbanisasi dari desa ke kota dengan tujuan untuk mengubah nasib hidupnya, meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Karena tidak adanya pekerjaan yang layak di desa	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/40517/20163 DOI: http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v7i2.40517

				ditimbulkan urbanisasi sangat kompleks, seperti peningkatan jumlah penduduk di kota, pengangguran, peningkatan kemacetan, kriminalitas, pembekakan kota		
2	Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya Journal Economic And Strategy (JES)	Alfadia Fitri Aini	Penelitian ini menggunakan metode penelitian Studi Kepustakaan	Hasil penelitian terdahulu menjelaskan terkait, urbanisasi dan ekspansi memiliki hubungan sebab akibat. Dimana urbanisasi dikaitkan dengan produktivitas tenaga kerja, migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan, dan pergeseran gaya hidup antara daerah perkotaan dan pedesaan. Urbanisasi juga berpotensi	Penelitian ini memfokuskan pada analisis dampak yang dilakukan oleh remaja akibat melakukan urbanisasi. Dampak positif dari adanya urbanisasi yang dilakukan oleh remaja desa makmurjaya yaitu; dengan melakukan sebuah urbanisasi remaja tersebut dapat meningkatkan kesejahteraannya hidupnya,	https://journal.utnd.ac.id/index.php/jes/article/view/425 DOI: https://doi.org/10.36490/jes.v3i2.425

				<p>mendorong konsumsi rumah tangga, investasi, dan pengeluaran pemerintah yang merupakan pendorong utama ekspansi ekonomi. Urbanisasi yang terdapat di kota surabaya ini memiliki dua dampak yang saling berpengaruh bagi kehidupan masyarakat disana.</p>	<p>memiliki pengetahuan dan pengalaman baru, mempunyai pekerjaan yang layak dengan gaji yang mereka harapkan. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan oleh remaja desa makmurjaya akibat melakukan urbanisasi diantaranya; ketertinggalan akan kemajuan teknologi dan <i>mindset</i> yang tidak berkembang, sulitnya mencari pekerjaan di daerah pedesaan dengan gaji dibawah UMK.</p>	
3	Perubahan Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Permukiman Kumuh Akibat Urbanisasi	Mirna Taufik, Sukmaniar, Wahyu Saputra (2019)	Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa arus urbanisasi tidak hanya berpengaruh terhadap	Penelitian saat ini menjelaskan bahwa perubahan sosial ekonomi di Desa Makmurjaya	https://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/2969/2318 DOI: http://dx.doi.org/10.31289/publika.v7i2.2969

	<p>Di Kota Palembang</p> <p>Jurnal Ilmu Administrasi Publik</p>			<p>sosial ekonomi masyarakat saja tetapi juga berpengaruh terhadap kebudayaan yang dimiliki masyarakat. Masyarakat kota Palembang khususnya generasi muda disibukkan dengan kegiatan dalam meningkatkan perekonomian dengan melakukan urbanisasi ke daerah perkotaan, sehingga banyak nilai-nilai kebudayaan, norma sosial yang sudah mulai memudar karena pergeseran pemikiran yang sudah maju (modern). Namun adanya perubahan sosial</p>	<p>ini masih tertinggal dengan <i>mindset</i> masyarakat yang masih tradisional, nilai-nilai kebudayaan mereka juga masih sangat kental. Selain itu, dengan pola pikir masyarakat bahwa potensi di desa sangat melimpah khususnya pertanian, namun tidak sedikit remaja yang ingin menggarapnya, mereka lebih memilih untuk melakukan urbanisasi ke wilayah perkotaan untuk mengubah <i>mindset</i> masyarakat pedesaan menjadi modern agar mereka tidak tertinggal oleh perkembangan</p>	
--	-----------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				ekonomi masyarakat kota Palembang ini bisa diatasi dengan beberapa cara seperti meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya kebudayaan dalam kehidupan, mengadakan kegiatan sosialisasi berkaitan dengan kebudayaan, dll.	an industri dan teknologi yang semakin canggih.	
4	Pengaruh Urbanisasi Terhadap Penurunan di Indonesia Jurnal Wilayah dan Lingkungan	Zara Hadijah, Mohammad Isnaini Sadali (2020)	Metode data sekunder	Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa urbanisasi dan kemiskinan merupakan dua aspek penting yang berkaitan erat dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Namun ketika ditinjau pada level kemiskinan perkotaan	Penelitian saat ini memfokuskan pada remaja yang melakukan urbanisasi agar terhindar dari kemiskinan.	http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jwl DOI: http://dx.doi.org/10.14710/jwl.8.3.290-306

				<p>dan pedesaan di Indonesia cenderung lebih tinggi di pedesaan dibandingkan perkotaan. Karena secara tidak langsung, penduduk migran yang berpindah dari pedesaan ke perkotaan telah menurunkan jumlah penduduk miskin di pedesaan melalui urbanisasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Sebaliknya, perkotaan justru mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin yang berasal dari pedesaan.</p>		
5	Implementasi Kebijakan Pengendalian Angka Kelahiran di Kabupaten Karawang	Nadia Rahmawati, Usep Dayat, Sopyan Rosmana Adiarsa (2022)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan Karawang New Industry City (KNIC) merupakan	Penelitian saat ini juga ingin mengetahui bagaimana proses urbanisasi yang dilakukan	https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1549 DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.6446933

	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan		n penelitian kualitatif	kawasan industri baru berkelas dunia yang mampu mendorong inovasi dan pertumbuhan di Karawang. Selain itu, banyaknya masyarakat yang melakukan urbanisasi ke daerah Karawang dikarenakan tersedianya lapangan pekerjaan yang menjanjikan. Persebaran urbanisasi di kabupaten Karawang ini terdapat di daerah Teluk Jambe.	oleh remaja desa Makmurjaya untuk mendapatkan pekerjaan yang menjanjikan dan mengubah taraf hidup mereka.	
6	Perubahan Sosial Terhadap Lingkungan Masyarakat Dan Perkembangannya: Urbanisasi Dan Teknologi Tabsyir : Jurnal Dakwah	Makhdu m Rosyidi Al'Alim, Meita Dwi Mukhlish otul Azizah (2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa fenomena urbanisasi menjadi salah satu bentuk perubahan pada masyarakat, hal ini disebabkan oleh	Penelitian saat ini lebih memfokuskan pada perubahan sosial masyarakat desa Makmurjaya melakukan urbanisasi dengan alasan meningkatkan perekonomian	https://journal.staiypiqb.ubau.ac.id/index.php/Tabsyir/article/view/138/143 DOI: https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i2.138

	dan Sosial Humaniora			<p>beberapa faktor seperti faktor biologis, ekonomi, budaya, serta pergeseran norma sosial yang mempengaruhi perubahan sosial. Masyarakat desa Sampung melakukan sebuah urbanisasi dengan alasan meningkatkan perekonomian dan pemenuhan taraf kehidupan, serta keinginan untuk terjadi perubahan dalam diri dan lingkungannya.</p>	<p>n untuk pemenuhan taraf hidup, serta untuk mengubah gaya hidup dalam dirinya. Urbanisasi telah membawa dampak bagi remaja di desa ini dengan masuknya teknologi, tren baru, ideologi yang semakin terbuka, namun di samping itu terdapat dampak bagi pengurangan lahan pertanian utamanya lahan padi, pengurangan tenaga kerja manusia dialihkan dengan teknologi, permasalahan sosial dalam keluarga, dll.</p>	
7	Pengaruh Masuknya Budaya Kota Terhadap	Alkhoni Dahni Dalimunte, Parluhuta	Penelitian ini menggunakan penelitian	Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa	Penelitian saat ini sama halnya dengan penelitian	https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesst/article/view/260 DOI: -

	<p>Akhlaq Remaja Desa Untemanis</p> <p>Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat</p>	<p>n Siregar, Ismet Sari (2021)</p>	<p>kualitatif dan bersifat kepustakaan (<i>library research</i>)</p>	<p>masyarakat desa Untemanis merupakan masyarakat yang dikenal dengan masyarakat yang guyub dan suka bermusyawarah. Namun dengan adanya sebuah urbanisasi yang membuat masyarakat khususnya remaja mereka memutuskan untuk merantau ke kota, luar provinsi dan ke luar negeri selama bertahun-tahun untuk mengubah nasib hidup mereka, tetapi ketika mereka kembali ke desa dengan gaya hidup yang berbeda, seperti gaya hidup berbicara, berpakaian, sikap serta</p>	<p>terdahulu, karena banyak remaja desa Makmurjaya ini melakukan urbanisasi untuk mengubah perekonomian mereka. Namun dengan mereka melakukan urbanisasi ke kota juga dapat membawa pengaruh besar ketika mereka kembali ke desa dengan gaya hidup yang berbeda, seperti perubahan pada tingkah lakunya</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				pandangan hidup. Hal itulah yang dapat membawa pengaruh buruk bagi masyarakat di desa.		
8	Analisis Faktor Pendorong Terjadinya Urbanisasi di Wilayah Perkotaan (Studi Kasus Wilayah Kota Makassar)	Syamsu Rijal, Thamrin Tahir (2022)	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui kajian pustaka.	Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa proses urbanisasi terbagi menjadi dua kategori yang meliputi mobilitas dan mobilitas sementara. Keputusan remaja dari pedesaan ke perkotaan sering kali didorong oleh pengaruh kuat dari media sosial, tekanan ekonomi. Salah satu faktor penyebab tingginya tingkat urbanisasi adalah pendidikan, dimana orang-orang yang berada di desa	Penelitian saat ini berfokus pada remaja yang melakukan urbanisasi karena adanya dorongan seperti faktor ekonomi yang membuat remaja memutuskan berpindah ke daerah perkotaan. Selain itu, salah satu faktor penyebab tingginya tingkat urbanisasi adalah pendidikan, dimana remaja di desa ini secara berangsur-angsur pindah ke kota untuk memperoleh	https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/article/view/103/88 DOI: https://doi.org/10.26858/je3s.v3i1.103

				secara berangsur-angsur pindah ke kota dengan alasan untuk melanjutkan pendidikan ataupun ingin memperoleh pendidikan yang mutunya lebih bagus dari pada sekolah yang ada di pedesaan, sehingga ia memutuskan untuk meninggalkan kehidupan di desa dan lalu menetap di wilayah perkotaan	pendidikan yang layak.	
9	Urban Millenial : Analisis Kebijakan Tata Ruang Kota Untuk 'Gen-Y' Di Indonesia JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial	Agus Mauluddin (2019)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur	Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa berkembangnya generasi millenial di perkotaan ini tidak terlepas dari faktor urbanisasi, karena urbanisasi ini berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi di	Penelitian saat ini berfokus pada bagaimana peran pemerintah dalam memberikan penanganan urbanisasi yang dilakukan oleh remaja desa dengan memberikan tata ruang kota sebagai	https://www.journal.cicofficial.com/index.php/jbo/article/view/2/14 DOI: https://doi.org/10.51486/jbo.v1i1.2

				<p>suatu wilayah dengan berbagai faktor yang ditimbulkan dari adanya sebuah proses urbanisasi salah satunya kemiskinan, pengangguran, kriminalitas. Selain itu, kebijakan tata ruang kota ini menjadi sebuah proses urbanisasi bagi generasi millennial seperti tersedianya ruang terbuka di perkotaan yang inovatif dengan medium teknologi.</p>	<p>sarana bagi mereka untuk mengembankan potensi yang mereka miliki</p>	
10	<p>Pengaruh Urbanisasi, Tingkat Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas di</p>	<p>Dita Kuciswara, Fivien Muslihanningsih, Edy Santoso (2021)</p>	<p>Penelitian kualitatif dengan metode estimasi regresi</p>	<p>Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa urbanisasi mendorong pertumbuhan industrialisasi dan pembangunan ekonomi.</p>	<p>Penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya pemerintah dalam menangani masalah urbanisasi pada remaja di desa makmurjaya</p>	<p>https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/16307</p> <p>DOI: https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16307</p>

	<p>Provinsi Jawa Timur</p> <p>JAE : Jurnal Akuntansi dan Ekonomi</p>			<p>Penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pengembangan bisnis lokal direncanakan di daerah perkotaan. Sehingga di daerah perkotaan menjadi tujuan penduduk untuk mencari pekerjaan. Selain itu, urbanisasi dapat meningkatkan terjadinya kriminalitas di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014-2019, hal ini dikarenakan meningkatnya urbanisasi yang terjadi di perkotaan akan mendorong terjadinya tindakan kriminalitas. Untuk mengatasi permasalahan tindakan</p>	<p>dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan agar penduduk desa juga memiliki skill yang setara dengan keterampilan penduduk kota, menambah jumlah lapangan pekerjaan, memberikan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang baik dan merata, agar kualitas sumber daya manusia yang dimiliki penduduk desa menjadi baik dan mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diterima.</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				kriminalitas yang dilakukan dengan cara memberikan kursus pelatihan dan pengetahuan kepada penduduk kota, serta memberikan pelatihan keterampilan agar penduduk kota memiliki pekerjaan yang layak		
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

1.5 Kerangka Konseptual

Kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem terorganisir dalam suatu lembaga dan pelayanan sosial sebagai suatu usaha untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dengan cara meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok baik dalam memecahkan masalah maupun dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengertian konsep kesejahteraan sosial, sebagai berikut :

Kesejahteraan sosial adalah sistem pelayanan-pelayanan dan institusi-institusi sosial yang terorganisasi, yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok untuk mencapai standar kehidupan dan kesehatan, serta hubungan-hubungan pribadi dan sosial yang memuaskan dan memungkinkan mereka untuk menggambarkan kemampuan-kemampuan penuh mereka dan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga mereka dan masyarakat (Friedlander, dalam Fahrudin 2012).

Definisi diatas menunjukkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab dalam mensejahterakan masyarakat dari berbagai institusi sosial yang terorganisir. Hal tersebut dilakukan dalam rangka proses pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu, kelompok, maupun masyarakat. Namun pada intinya seluruh definisi kesejahteraan sosial tersebut merujuk pada keberfungsian sosial yang terjadi dalam upaya untuk dapat meningkatkan kebutuhan dalam masyarakat. Peran utama dalam pembangunan kesejahteraan sosial ini adalah para pekerja sosial (*social worker*).

Pekerjaan sosial merupakan aktivitas profesional untuk menolong individual, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan atau memperbaiki kapasitas agar berfungsi secara sosial dan mengupayakan kondusivitas dalam mencapai tujuan. Sebagai aktivitas profesional, pekerja sosial memerlukan penguasaan terhadap seperangkat pengetahuan (Teoritis), kemampuan mengimplementasikan teori (Intetpretasi teoretik) dan keterampilan khusus yang diperoleh dari sebuah pengalaman (Suharto, 2005). Dalam hal ini, manusia sebagai makhluk sosial memerlukan sebuah interaksi agar mereka mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Salah satunya, para remaja yang melakukan urbanisasi ke daerah perkotaan dengan banyaknya faktor-faktor perubahan yang dialami akibat adanya urbanisasi tersebut.

Urbanisasi merupakan arus masyarakat yang berpindah dari pedesaan menuju perkotaan karena perbedaan standar hidup yang signifikan antara pedesaan ke perkotaan. Urbanisasi sendiri memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan mengadu nasib dikota dengan tujuan utama yakni untuk

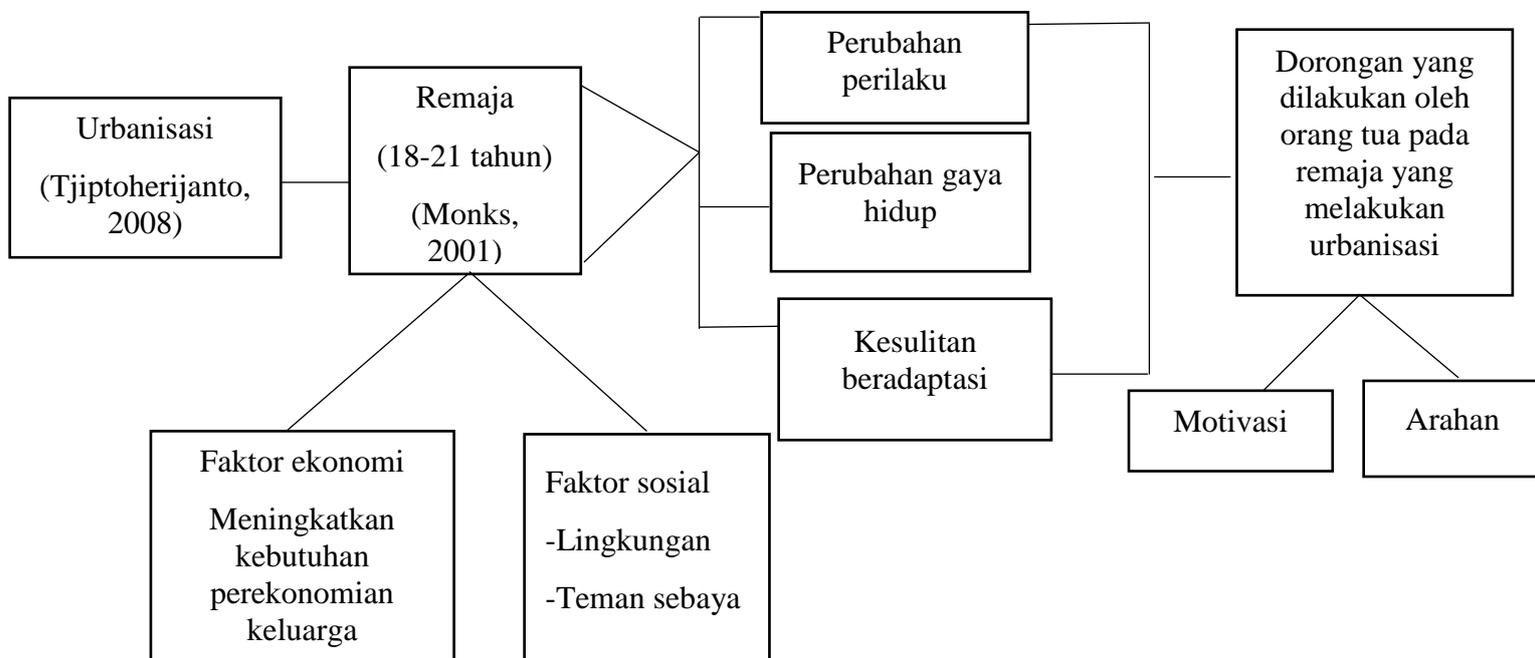
mencapai satu tingkat kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Urbanisasi mempunyai hubungan yang rapat dengan industrialisasi ekonomi, dan sosial. Urbanisasi pada umumnya telah dipahami sebagai perpindahan penduduk dari desa ke kota meskipun sesungguhnya urbanisasi berarti presentase penduduk yang tinggal di daerah perkotaan, sedangkan perpindahan penduduk dari desa ke kota hanya salah satu penyebab proses urbanisasi (Tjiptoherijanto, 2008).

Remaja yang melakukan urbanisasi tersebut paling banyak ditemui yakni pada remaja akhir yaitu usia 18-21 tahun (Monks, 2002). Pada masa inilah remaja mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta banyak remaja yang melakukan urbanisasi pada usia 18-21 tahun untuk mengubah nasib hidup mereka dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Selain hal tersebut, terdapat beberapa tujuan remaja melakukan urbanisasi diantaranya; memiliki minat untuk bekerja, memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi. Bukan hanya itu, kesiapan mental serta kesiapan fisik pun harus dipersiapkan oleh seorang remaja akhir. Remaja yang melakukan urbanisasi juga terjadi karena adanya perubahan struktur sosial, sistem sosial, nilai, dan sikap dari gaya hidup lama (gaya desa) ke gaya hidup baru (gaya perkotaan). Perubahan ini ditandai dengan adanya perubahan sosial, baik secara individu maupun secara kolektif dalam suatu sistem sosial.

Perubahan perilaku tersebut merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Notoatmojo, (2010).

Pada kenyataannya, tidak semua remaja desa yang melakukan urbanisasi mendapatkan keuntungan. Sebenarnya, mereka yang melakukan urbanisasi mengalami kondisi yang lebih buruk daripada ketika mereka tinggal di desa, karena transisi dari kehidupan yang tradisional ke kehidupan perkotaan dengan menghadirkan dampak budaya yang lebih besar, serta memiliki efek psikologis yang signifikan bagi penduduk desa yang kurang memiliki sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam kehidupan perkotaan. Oleh karena itu, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang remaja membuat berbagai macam dampak yang terjadi pada dirinya, dimana bimbingan serta arahan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi masa dewasa (Santrock, 2014).

Gambar 1.1 Peta Konseptual; Hasil Penelitian 2024



Berdasarkan gambar 1.1 diatas, bahwa urbanisasi ini merupakan perpindahan penduduk dari desa ke daerah perkotaan. Namun kebanyakan

urbanisasi ini sering kali dilakukan oleh para remaja (usia 18-21 tahun) karena terjadinya beberapa faktor yang membuat mereka melakukan sebuah urbanisasi, yakni faktor ekonomi; membantu dalam meningkatkan kebutuhan perekonomian keluarga, dan faktor sosial; adanya pengaruh dari lingkungan serta teman sebaya. Selain itu, dampak adanya urbanisasi bagi para remaja ini dapat mempengaruhi perubahan perilaku mereka, karena kebanyakan para remaja mereka kesulitan dalam beradaptasi, adanya perubahan perilaku serta perubahan gaya hidup mereka. Oleh karena itu, untuk meminimalisir terjadinya perubahan perilaku yang tidak diharapkan, maka para orang tua harus bisa berkontribusi dalam memberikan dorongan kepada para remaja.